

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu akan dibahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori, hipotesa, tujuan penelitian, jangkauan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi ini akan membahas tentang Upaya Uni Eropa Mendorong Demokratisasi dan Pasar Bebas di Ukraina Tahun 2004 - 2017. Uni Eropa merupakan sebuah organisasi supranasional yang menaungi negara-negara yang ada di benua eropa yang telah menjadi anggota Uni Eropa. Uni Eropa merupakan kesatuan ekonomi dan politik yang unik diantara 28 negara didalamnya, pertama kali ide penyatuan eropa setelah perang dunia kedua, yang pertama dilakukan adalah membantu kerjasama ekonomi, ide ini menghasilkan European Economic Community (EEC) pada tahun 1958, negara yang bergabung yaitu berjumlah enam negara, Belgium, Jerman, Prancis, Italia, Luxembourg dan Belanda. Setelah berjalan lancar, dua puluh dua negara lain masuk menjadi anggota EEC yang menyepakati sistem satu pasar, juga lebih dikenal dengan istilah *Internal Market*. Awalnya hanya sebagai kesatuan ekonomi murni telah berevolusi menjadi organisasi yang mencakup bidang kebijakan, mulai dari iklim, lingkungan dan kesehatan, hingga hubungan eksternal dan keamanan, keadilan dan migrasi. Perubahan nama dari EEC menjadi EU pada 1993 mencerminkan hal itu. (Union E. , *European Union In Brief*, 2018)

Terdapat delapan tujuan dari Uni Eropa yaitu 1.) mempromosikan perdamaian. 2.) menawarkan kebebasan, keamanan dan keadilan tanpa batas internal. 3.) pembangunan berkelanjutan berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga yang seimbang, ekonomi pasar yang sangat kompetitif dengan lapangan kerja dan kemajuan sosial serta perlindungan sosial. 4.) memerangi pengucilan dan diskriminasi sosial. 5.) mempromosikan kemajuan ilmiah dan teknologi. 6.)

meningkatkan kohesi ekonomi, sosial dan teritorial serta solidaritas antar negara anggota. 7.) menghargai keragaman budaya dan bahasa yang kaya 8.) membentuk serikat ekonomi dan moneter yang mata uangnya adalah euro. (Union E. , European Union In Brief, 2018)

Berawal dari Masyarakat Ekonomi Eropa yang kini menjadi Uni Eropa tentu menghasilkan banyak kebijakan kerjasama, dalam perubahan nama menjadi Uni Eropa telah tertuang dalam traktat maastrich serta dirumuskan tiga pilar kerjasama Uni Eropa yaitu, Pilar pertama European Community. Ini terdiri dari Komunitas Eropa (sebelumnya dikenal sebagai European Economic Community (EEC)). EEC didirikan pada Traktat Roma (1957). Juga di pilar ini adalah Komunitas Batubara dan Baja Eropa (ECSC) dan Komunitas Energi Atom Eropa (EUROATOM). Tanggung jawab European Community membahas inisiatif ekonomi inti Uni Eropa termasuk kebijakan sosial, kebijakan regional, dan kebijakan lingkungan yang terkait erat. Bidang utama inisiatif ekonomi adalah: serikat pabean, pasar tunggal, kebijakan pertanian bersama, serikat ekonomi dan moneter, dan kebijakan struktural

Pilar kedua, Common Foreign and Security Policy (CFSP), objek dari CFSP adalah untuk menjaga nilai - nilai umum, kepentingan fundamental dan independensi persatuan, untuk memperkuat keamanan serikat dan negara-negara anggotanya dengan segala cara, untuk menjaga perdamaian dan memperkuat keamanan internasional, sesuai dengan prinsip Piagam Perserikatan Bangsa - Bangsa serta juga prinsip Helsinki Final Act dan tujuan Piagam Paris, untuk mempromosikan kerja sama internasional, untuk mengembangkan dan mengkonsolidasikan demokrasi dan peraturan hukum, dan penghormatan hak asasi manusia dan kebebasan fundamental. (Communities C. O., 1992)

Pilar ketiga, Justice and Home Affairs (JHA), sebagian besar merupakan wilayah baru inisiatif Uni Eropa pada saat Perjanjian Maastricht. Kerjasama dalam Justice and Home Affairs (JHA) membahas kebutuhan akan interaksi antara polisi, bea cukai, layanan imigrasi, dan kementerian kehakiman dari negara-negara anggota. Inisiatif ini muncul dari Perjanjian

Schengen tahun 1985 dan 1990 untuk mengkoordinasikan kebijakan perbatasan yang dihasilkan dari pergerakan orang-orang yang lebih terbuka antara Negara-negara Anggota UNI EROPA. (Today, 2018)

Dari ketiga pilar diatas Uni Eropa mempunyai cita – cita untuk memperluas wilayah kekuasaanya, menggunakan pilar kedua yaitu dimensi Common Foreign and Security Policy yang dalam hal ini ingin melakukan kerja sama internasional, di rumuskanlah hasil dari European Commission pada tahun 2003 yang berjudul : *The Wider Europe Neighbourhood, A New Framework for Relations with our Eastern and Southern Neighbours* isinya adalah dalam komunikasi ini mereka mengumumkan sebuah proposal untuk menyatukan berbagai kebijakan Uni Eropa terhadap negara-negara tetangganya. Tujuan dari kebijakan terpadu yang baru ini adalah menciptakan sebuah cincin negara yang ramah, stabil dan sejahtera di sekitar Uni Eropa untuk menjamin stabilitas di sepanjang perbatasan luar Uni Eropa.

Tujuan ini sejalan dengan tujuan Strategi Keamanan Eropa (*European Security Strategy*) yang lebih luas, yang berusaha mencapai Eropa yang aman dengan meningkatkan stabilitas di lingkungannya dan di seluruh dunia. Kebijakan baru ini tidak akan menawarkan perspektif akses atau keanggotaan untuk negara-negara ini, seperti yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendorong reformasi di negara-negara tetangga. Namun, kebijakan tersebut akan mendorong kerja sama politik yang erat, integrasi ekonomi yang erat dan pada akhirnya memasuki pasar terpadu, sebagai hadiah untuk konvergensi terhadap 'Acquis' Uni Eropa mengenai peraturan ekonomi dan kemajuan di bidang keamanan perbatasan, pencegahan migrasi ilegal, catatan hak asasi manusia yang ditingkatkan dan upaya yang diperluas terhadap demokrasi. (Edzard Wesselink, 2012)

Salah satu negara yang berada dalam pinggiran Uni Eropa adalah Ukraina, Uni Eropa dan Ukraina menjalin hubungan kontraktual pada tahun 1994 dengan menandatangani Persetujuan Kemitraan dan Cooperation Uni Eropa-Ukraina (PCA), yang mulai berlaku pada tahun 1998. (Maksak, 2015)

Pada abad ke-19, Ukraina berada di bawah kendali Rusia. Namun dari pertengahan abad ke-19 nasionalisme menyebar. Pada tahun 1918 sementara Rusia terlibat dalam perang sipil Ukraina menjadi independen untuk waktu yang singkat. Namun pada tahun 1921 Rusia memaksa Ukraina untuk menjadi bagian dari Uni Soviet.

Dengan runtuhnya Komunisme dan pecahnya Uni Soviet pada tahun 1991, Ukraina sekali lagi menjadi independen. Namun transisi dari Sosialisme ke Kapitalisme sangat menyakitkan. Ukraina menderita inflasi tinggi dan penurunan ekonomi selama beberapa tahun. Namun pertumbuhan ekonomi akhirnya dimulai lagi.

Peralihan dari kediktatoran ke demokrasi juga tidak berjalan mulus. Pada akhir 2004 Viktor Yanukovich memenangkan pemilihan presiden. Namun banyak orang percaya bahwa pemilihan tersebut dicurangi dan pendukung kandidat lainnya Viktor Yushchenko mengadakan demonstrasi selama 10 hari. Akhirnya sebuah percepatan diadakan dan Yushchenko terpilih. Ia menjadi presiden di awal tahun 2005. Ini disebut Revolusi Oranye. Ukraina menderita parah dalam penurunan ekonomi 2008-2009. Namun itu sementara dan Ukraina pulih.

Pada tahun 2013 dan 2014 gelombang demonstrasi menyapu seluruh Ukraina ketika Presiden Yanukovich menolak sebuah perjanjian asosiasi dengan Uni Eropa. Pada bulan Februari 2014 parlemen Ukraina memilih untuk menghapus Yanukovich dari kekuasaan. Setelah pemilihan baru Petro Poroshenko menjadi presiden Ukraina. Hari ini populasi Ukraina adalah 44 juta. (Lambert, 2017)

Ukraina kini menjadi negara yang sangat diperebutkan oleh Rusia dan Uni Eropa, oleh karenanya penting bagi penulis bagaimana upaya Uni Eropa untuk mendorong demokratisasi dan pasar bebas di Ukraina agar Ukraina bisa bergabung dengan Uni Eropa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Upaya Uni Eropa Mendorong Demokratisasi dan Pasar Bebas di Ukraina Tahun 2014-2015?

C. Kerangka Teori

Untuk menjawab pertanyaan diatas maka penulis menggunakan teori Organisasi Internasional. Teori Organisasi Internasional digunakan untuk mengetahui Uni Eropa sebagai organisasi internasional dan Teori Kebijakan Luar Negeri untuk mengetahui kebijakan Uni Eropa untuk mendorong demokratisasi dan pasar bebas di Ukraina. Penggunaan teori Organisasi Internasional dan Teori Kebijakan Luar Negeri diharapkan mampu untuk menjelaskan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini.

1. Teori Organisasi Internasional

Organisasi internasional yaitu suatu ikatan formal melampaui batas wilayah nasional yang menetapkan untuk membentuk mesin kelembagaan agar memudahkan kerjasama di antara mereka dalam bidang keamanan, ekonomi, dan sosial serta bidang lainnya (Plano & Olton, 1982)

Sedangkan menurut pandangan realis tradisional tentang organisasi internasional menekankan bahwa mereka ada untuk melakukan fungsi penting bagi negara; mereka ‘memberikan kebaikan publik, mengumpulkan informasi, memantapkan komitmen yang kredibel, memonitor perjanjian, dan umumnya membantu negara – negara memecahkan masalah yang berhubungan dengan tindakan kolektif dan memperkuat individu serta kesejahteraan kolektif’. (Jackson & Sorensen, 2014)

Uni Eropa dapat dikatakan sebagai organisasi jika mempunyai unsur – unsur didalamnya, unsur-unsur organisasi menurut Wursanto terdiri dari:

- a. Man (orang-orang), dalam kehidupan organisasi sering disebut dengan istilah pegawai atau personil. Dalam hal ini orang – orang yang berada di dalam Uni Eropa

merupakan representatif dari negara negara anggota Uni Eropa

- b. Kerja sama, maksudnya adalah suatu perbuatan bantu membantu atau suatu perbuatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Tujuan bersama, merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai dan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (network), kebijakan (policy), strategi, anggaran (budgeting), dan peraturan-peraturan (regulation) yang telah ditetapkan.
- d. Peralatan (equipment), terdiri dari semua sarana yang berupa materi, mesin mesin, uang, dan barang modal lainnya (tanah, gedung/ bangunan/kantor).
- e. e. Lingkungan (environment)
- f. Kekayaan alam, misalnya keadaan iklim, udara, air, cuaca, flora, dan fauna.
- g. Kerangka atau konstruksi mental organisasi, berupa prinsip-prinsip organisasi. (Wursanto, 2010)

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga unsur dari unsur yang dijelaskan diatas yaitu unsur Man, Tujuan bersama, dan Peralatan agar mendapatkan penjelasan secara komprehensif Uni Eropa sebagai organisasi internasional.

2. Teori Kebijakan Luar Negeri

Kebijakan luar negeri merupakan strategi atau rencana tindakan yang dibentuk oleh para pembuat keputusan suatu negara dalam menghadapi negara lain atau unit politik internasional lainnya, dan dikendalikan untuk mencapai tujuan nasional spesifik yang dituangkan dalam terminologi kepentingan nasional. (Plano & Olton, 1982)

Sedangkan menurut Howard Lentner pengertian kebijakan luar negeri harus mencakup tiga elemen dasar dari setiap kebijakan yaitu: penentuan tujuan yang hendak dicapai (*selection of objectives*), pengerahan sumberdaya atau instrumen untuk mencapai tujuan tersebut (*mobilization of means*) dan pelaksanaan (*implementation*). (Jemadu, 2008)

Model kebijakan luar negeri yang mendapat pengaruh kuat dari literature kebijakan publik adalah teori rasional atau *rational choice theory*. William N. Dunn yang merupakan salah satu dari penganut teori ini dalam kebijakan publik mengatakan analisis kebijakan merupakan rangkaian kegiatan intelektual yang dilaksanakan dalam suatu proses yang bersifat politik. Dunn mengidentifikasi ada lima tahapan dasar yang dilakukan oleh para pembuat kebijakan dalam kondisi yang ideal. Kelima tahapan itu mencakup agenda setting, policy formulation, policy adoption, policy implementation, dan policy assesment. (Jemadu, 2008), melalui teori ini penulis akan menjelaskan hasil kebijakan Uni Eropa yang terkait dengan upaya demokratisasi dan pasar bebas di Ukraina

Para analis kebijakan luar negeri mengadopsi pemikiran dari literatur kebijakan publik untuk menganalisis proses formulasi kebijakan luar negeri dengan mengasumsikan bahwa para pembuat kebijakan luar negeri melakukan berbagai tahapan intelektual ini sebelum menentukan pilihan kebijakan yang final. Charles W Kegley dan Eugene R. Wittkopf menerapkan pemikiran *rational choice model* dalam menganalisis kebijakan luar negeri dan mengidentifikasi empat langkah yang ditempuh oleh para pembuat kebijakan yaitu: *problem recognition and definition, goal selection, identification of alternatives*, dan *menentukan policy choice*. Sedangkan melalui ini penulis menggunakannya untuk mengetahui apa kebijakan Uni Eropa terkait demokratisasi dan pasar bebas di luar Uni Eropa.

D. Hipotesa

Uni Eropa sebagai sebuah organisasi internasional mendorong demokratisasi dan pasar bebas di Ukraina melalui Kebijakan ENP (*European Neighbourhood Policy*), yaitu kebijakan yang diadopsi dari kebijakan sebelumnya yaitu seperti PHARE, TACIS dan MEDA yang isinya adalah kebijakan perdagangan dan reformasi ekonomi, kebijakan migrasi,

reformasi institusi, penelitian bersama dan pendidikan tinggi agar tercapai tujuan ENP yaitu membuat kestabilan di negara pinggiran, persahabatan dan negara makmur di sekitar Uni Eropa sehingga terwujud demokrasi dan pasar bebas di Ukraina serta akan terus di evaluasi setiap tahun oleh Uni Eropa.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya Uni Eropa mendorong Demokratisasi dan Pasar Bebas
2. Mengetahui implementasi kebijakan ENP di Ukraina

F. Jangkauan Penelitian

Agar pembahasan tidak meluas dan tidak melenceng dari pembahasan, maka penulis memberi batasan pada Upaya Uni Eropa Mendorong Demokratisasi dan Pasar Bebas di Ukraina Tahun 2014 - 2015 dengan menggunakan Teori Organisasi Internasional dan Teori Kebijakan Luar Negeri.

G. Metode Penelitian

1. Metodologi Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisa kualitatif dimana dalam penelitian ini penulis menjelaskan mengenai Upaya Uni Eropa Mendorong Demokratisasi dan Pasar Bebas di Ukraina Tahun 2014 – 2015

2. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, web site, artikel dan media elektronik dan media cetak. Data tentang Kebijakan Uni Eropa didapat dari beberapa buku, jurnal, dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dan

mengunjungi beberapa situs di internet untuk melengkapi data yang penulis perlukan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memperjelas dalam mengetahui garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut,

Pada BAB I, akan berisi mengenai, pendahuluan, sehingga dalam bab ini akan memuat ketentuan-ketentuan pokok dalam penyusunan skripsi yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka teori, hipotesa, tujuan penelitian, jangkauan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II akan menjelaskan tentang Uni Eropa secara umum sebagai organisasi internasional dan menjelaskan tentang kebijakan luar negeri Uni Eropa yang terkait dengan upaya demokratisasi dan pasar bebas.

Pada BAB III, dalam bab ini penulis menjelaskan hubungan antara Uni Eropa dan Ukraina dan membahas ENP

Pada BAB IV ini, yang akan dijelaskan oleh penulis yaitu implementasi kebijakan European Neighbourhood Policy di Ukraina

Pada BAB V ini berisikan penutup dan kesimpulan maupun ringkasan singkat yang telah disusun dalam bab – bab sebelumnya dan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.